

**TIPE KEPERIBADIAN SISWA *UNDERACHIEVER* DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN
DAN KONSELING**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu*



Oleh:

**NOVI 'ATURRAHMI
NIM. 15006135**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

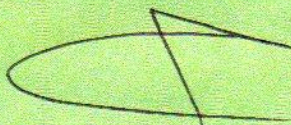
TIPE KEPERIBADIAN SISWA *UNDERACHIEVER* DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Nama : Novi 'Aturrahmi
Nim/BP : 15006135/2015
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 22 Oktober 2019

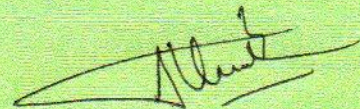
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan/Prodi



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225198602 1 001

Pembimbing



Dra. Zikra, M.Pd., Kons.
NIP. 19591130 198503 2 003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Tipe Kepribadian Siswa *Underachiever* dan Implikasinya terhadap
Layanan Bimbingan dan Konseling.
Nama : Novi 'Aturrahmi
NIM/BP : 15006135/2015
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

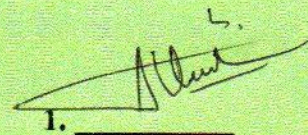
Padang, 22 Oktober 2019

Tim penguji,

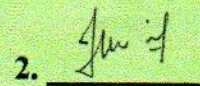
Nama

Tanda Tangan

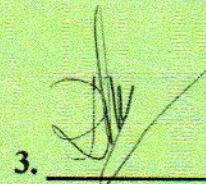
1. Ketua : Dra. Zikra, M.Pd., Kons.

1. 

2. Anggota : Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd., Kons.

2. 

3. Anggota : Rahmi Dwi Febriani, S.Pd., M.Pd.

3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Novi 'Aturrahmi
NIM/BP : 15006135/2015
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Tipe Kepribadian Siswa *Underachiever* dan Impliksinya
terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya akan bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 22 Oktober 2019

Saya yang menyatakan,



Novi 'Aturrahmi

ABSTRAK

Novi 'Aturrahmi. 2019. Tipe Kepribadian Siswa *Underachiever* dan Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

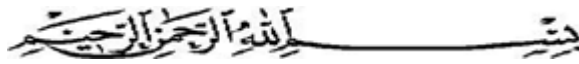
Underachiever adalah siswa yang berprestasi di bawah taraf kemampuannya atau siswa yang diharapkan dapat mencapai suatu prestasi dengan taraf kemampuan yang dimiliki. Siswa yang memiliki taraf kemampuan yang tinggi sebenarnya dapat mencapai suatu prestasi. Namun, di lapangan ditemukan siswa yang memiliki inteligensi tinggi tetapi meraih prestasi yang rendah di sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tipe kepribadian siswa *underachiever* ditinjau dari tipe kepribadian (1) *coasting underachiever*, (2) *anxious underachiever*, (3) *defiant underachiever*, (4) *wheeler-dealer underachiever*, (5) *identity search underachiever*, (6) *sad or depressed underachiever* dan implikasinya terhadap layanan bimbingan dan konseling.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 3 Bukittinggi dengan melibatkan 50 siswa *underachiever* kelas X dan kelas XI sebagai subjek penelitian. Data diperoleh dengan cara memberikan instrumen penelitian berupa angket kepada siswa *underachiever*. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik persentase.

Temuan hasil penelitian adalah (1) tipe kepribadian *coasting underachiever* berada pada kategori sangat tinggi, (2) tipe kepribadian *anxious underachiever* berada pada kategori cukup tinggi, (3) tipe kepribadian *defiant underachiever* berada pada kategori sangat rendah, (4) tipe kepribadian *wheeler-dealer underachiever* berada pada kategori rendah, (5) tipe kepribadian *identity search underachiever* berada pada kategori sangat rendah, (6) tipe kepribadian *sad or depressed underachiever* berada pada kategori rendah.

Kata Kunci : Tipe Kepribadian Siswa *Underachiever*

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah S.W.T berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Tipe Kepribadian Siswa *Underachiever* dan Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling**”. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan, dorongan, nasehat, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Zikra, M.Pd., Kons, selaku pembimbing akademik yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bantuan, dan bimbingan berupa ilmu, gagasan, saran serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd., Kons, dan Ibu Rahmi Dwi Febriani, S.Pd., M.Pd selaku penguji yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan sehingga sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons dan Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan sehingga sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Staf Administrasi Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membantu peneliti dalam rangka kelancaran penyelesaian skripsi ini.

6. Teman–teman se-angkatan tahun 2015 Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan semangat serta dukungan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Ayahanda Syafri dan Ibunda Rosnetti serta seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun materi sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.

Semoga semua yang telah dilakukan menjadi ibadah dan mendapat pahala dari Allah S.W.T dan peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Oktober 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Asumsi Penelitian	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Peneltian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. <i>Underachiever</i>	10
1. Pengertian <i>Underachiever</i>	10
2. Karakteristik Anak <i>Underachiever</i>	11
3. Tipe Kepribadian <i>Underachiever</i>	12
4. Jenis – jenis <i>Underachiever</i>	13
5. Faktor – faktor Penyebab <i>Underachiever</i>	15
B. Implikasi terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling	16
1. Pengertian Bimbingan dan Konseling.....	17
2. Tujuan Bimbingan dan Konseling	18
3. Jenis Layanan Bimbingan dan Konseling.....	19
C. Kerangka Konseptual	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Subjek Penelitian.....	22
C. Definisi Operasional.....	24
D. Jenis dan Sumber Data	25
E. Instrumen dan Pengembangannya.....	25
F. Pengumpulan Data	29
G. Teknik Analisis Data.....	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan Hasil Penelitian	41
C. Implikasi terhadap layanan BK	49
BAB V PENUTUP.....	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	53
KEPUSTAKAAN	55

DAFTAR TABEL

1. Klasifikasi Inteligensi.....	11
2. Subjek Penelitian.....	22
3. Alternatif Pilihan Jawaban	26
4. Penyusunan Instrumen	27
5. Tipe Kepribadian Siswa <i>Underachiever</i> ditinjau dari Tipe Kepribadian <i>Coasting Underachiever</i>	34
6. Tipe Kepribadian Siswa <i>Underachiever</i> berdasarkan indikator ditinjau dari Tipe Kepribadian <i>Coasting Underachiever</i>	34
7. Tipe Kepribadian Siswa <i>Underachiever</i> ditinjau dari Tipe Kepribadian <i>Anxious Underachiever</i>	35
8. Tipe Kepribadian Siswa <i>Underachiever</i> berdasarkan indikator ditinjau dari Tipe Kepribadian <i>Anxious Underachiever</i>	36
9. Tipe Kepribadian Siswa <i>Underachiever</i> ditinjau dari Tipe Kepribadian <i>Defiant Underachiever</i>	36
10. Tipe Kepribadian Siswa <i>Underachiever</i> berdasarkan indikator ditinjau dari Tipe Kepribadian <i>Defiant Underachiever</i>	37
11. Tipe Kepribadian Siswa <i>Underachiever</i> ditinjau dari Tipe Kepribadian <i>Wheeler-dealer Underachiever</i>	38
12. Tipe Kepribadian Siswa <i>Underachiever</i> berdasarkan indikator ditinjau dari Tipe Kepribadian <i>Wheeler-dealer Underachiever</i>	38
13. Tipe Kepribadian Siswa <i>Underachiever</i> ditinjau dari Tipe Kepribadian <i>Identity search Underachiever</i>	49
14. Tipe Kepribadian Siswa <i>Underachiever</i> berdasarkan indikator ditinjau dari Tipe Kepribadian <i>Identity search Underachiever</i>	40
15. Tipe Kepribadian Siswa <i>Underachiever</i> ditinjau dari Tipe Kepribadian <i>Sad or Depressed Underachiever</i>	40
16. Tipe Kepribadian Siswa <i>Underachiever</i> berdasarkan indikator ditinjau dari Tipe Kepribadian <i>Sad or Depressed Underachiever</i>	41

GAMBAR

1. Kerangka Konseptual	20
------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	59
2. Rekapitulasi <i>Judge</i> Instrumen Penelitian.....	67
3. Tabulasi Data Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	78
4. Instrumen Penelitian.....	79
5. Hasil Olah Data Data Sub Variabel Tipe Kepribadian Siswa <i>Underachiever</i>	87
6. Hasil Olah Data berdasarkan Indikator Tipe Kepribadian Siswa <i>Underachiever</i>	93
7. Surat Izin Penelitian	99

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada proses pendidikan di sekolah kegiatan belajar merupakan kegiatan pokok yang berarti berhasil atau tidaknya tujuan pendidikan tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik. Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungan. Selain itu belajar juga merupakan suatu usaha sadar individu untuk mencapai tujuan peningkatan diri atau perubahan diri.

Menurut Slameto (2010) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Selanjutnya, menurut Di Vesta and Thompson (Sukmadinata, 2011) belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai hasil dari pengalaman. Menurut Djamarah (2011) belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan dua unsur yaitu jiwa dan raga. Dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang melibatkan dua unsur yaitu jiwa dan raga yang diperoleh melalui pengalaman.

Pada proses pencapaian perubahan tingkah laku, siswa mengalami suatu proses yang disebut dengan proses belajar. Proses belajar dapat diartikan sebagai tahapan perubahan perilaku kognitif, afektif dan psikomotor yang

terjadi dalam diri siswa (Syah, 2005). Saat proses belajar terdapat proses mental yang aktif maksudnya adalah pada tingkat permulaan belajar aktivitas itu masih belum teratur tetapi dengan adanya usaha dan latihan yang terus menerus sehingga kesalahan itu terus berkurang, proses makin teratur, dan timbul ketetapan.

Dalam proses belajar, siswa mengalami dua kemungkinan yang akan terjadi yaitu keberhasilan dalam belajar dan kegagalan dalam belajar (Sulistiarni dan Jauhar, 2014) . Siswa yang mengalami keberhasilan dalam belajar akan memperoleh hasil yang tinggi dan memuaskan namun siswa yang mengalami kegagalan dalam belajar akan menunjukkan hasil belajar yang rendah. Hasil belajar yang rendah tersebut dapat terjadi karena mengalami kesulitan dalam belajar.

Kesulitan belajar (*Learning Difficulty*) merupakan suatu kondisi atau keadaan dimana terdapat suatu jarak antara prestasi akademik yang diharapkan dengan yang diperoleh yang ditandai oleh adanya hambatan tertentu baik bersifat psikologis, sosiologis maupun fisiologis dalam proses belajar (Ilyas, 2017). Menurut Wahab (Budiman, 2018) kesulitan belajar adalah suatu kondisi siswa tidak dapat belajar secara wajar yang disebabkan oleh adanya ancaman, hambatan atau gangguan belajar tertentu. Siswa diduga mengalami kesulitan belajar kalau yang bersangkutan tidak berhasil mencapai taraf kualifikasi hasil belajar tertentu (Makmun, 1998). Menurut Mulyadi (2010) kesulitan belajar memiliki pengertian yang luas diantaranya : 1) *Learning Disorder* (Ketergantungan Belajar), 2) *Learning Dissabilities*

(Ketidakmampuan Belajar), 3) *Learning Disfuntion* (Ketidakfungsian Belajar), 4) *Underachiever* (Pencapaian Rendah), 5) *Slow Learner* (Lambat Belajar). Jadi dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar merupakan ketidaktercapaian prestasi akademik yang diharapkan sesuai taraf kualifikasi yang disebabkan oleh hambatan–hambatan baik bersifat psikologis, sosiologis maupun fisiologis.

Salah satu kesulitan belajar yang dialami peserta didik adalah *underachiever*. Burton (Makmun, 1998) menyebutkan bahwa *underachiever* merupakan salah satu bentuk kegagalan dalam belajar yang berarti siswa tidak dapat mengerjakan atau mencapai prestasi yang semestinya (berdasarkan tingkat ukuran kemampuannya : inteligensi, bakat) yang diperkirakan dapat mencapai suatu prestasi namun ternyata tidak sesuai dengan kemampuannya. Selanjutnya, *underachiever* yaitu seseorang yang berprestasi di bawah taraf kemampuannya (Munandar, 2014). Menurut Reis and McCoach (Berger, 2013) siswa *underachiever* merupakan perbedaan antara pencapaian yang diharapkan dan aktual prestasi yang diraih oleh peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa siswa *underachiever* adalah peserta didik yang memiliki inteligensi yang tinggi namun memperoleh hasil belajar yang rendah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Novita (2017) tentang motivasi belajar siswa *underachiever* di SMA N 4 Padang terungkap bahwa motivasi belajar siswa *underachiever* pada aspek kemandirian berada pada kategori sangat rendah, ketekunan siswa *underachiever* berada pada kategori sangat rendah dan minat siswa *underachiever* berada pada kategori tinggi.

Selanjutnya, hasil penelitian Khoriah (2017) mengungkapkan bahwa *general self-esteem* berada pada kategori sangat rendah, *social self-esteem* berada pada kategori sangat rendah dan *personal self-esteem* berada pada kategori rendah. Kemudian, hasil penelitian Ramadani (2017) mengungkapkan bahwa gambaran *self-regulated learning* siswa *underachiever* secara keseluruhan berada pada kategori kurang baik, gambaran *self-regulated learning* siswa *underachiever* berdasarkan aspek meta kognitif berada pada kategori baik, gambaran *self-regulated learning* siswa *underachiever* berdasarkan aspek motivasi berada pada kategori cukup baik, gambaran *self-regulated learning* siswa *underachiever* berdasarkan aspek perilaku berada pada kategori kurang baik.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan tiga orang guru BK di SMA N 3 Bukittinggi pada hari Senin, 11 Maret 2019 di ruang BK diketahui bahwa siswa-siswa yang mengalami *underachiever* sering menunda-nunda tugas, bersikap tidak peduli terhadap nilai atau hasil belajar, sering tidak masuk sekolah, mudah marah, suka berdebat, memilih-milih kelompok dan teman bermain yang sesuai, tidak betah di dalam kelas, kurang percaya diri, cemas terhadap tugas-tugas yang diberikan, khawatir terhadap tugas yang dikerjakan tidak sempurna, tidak memusatkan perhatian ketika belajar, serta tidak mengetahui tujuan belajar tersebut.

Selain itu, hasil wawancara penulis terhadap dua orang guru mata pelajaran di SMA N 3 Bukittinggi pada hari Selasa, 12 Maret 2019 beberapa orang siswa yang tergolong pada siswa *underachiever* ini diketahui bahwa

mereka sering bolos sekolah karena kurang memiliki minat untuk belajar, mereka tidur ketika kegiatan belajar berlangsung dan terlambat datang ke sekolah karena bermain *game online* hingga larut malam, takut menghadapi guru yang bersangkutan karena terlalu sering tidak mengumpulkan tugas serta mereka kurang peduli dengan belajar dan hasil belajar yang diperoleh, memberontak terhadap guru yang tidak sesuai dengan kemauan dan cara belajar mereka, menyalin tugas orang lain dalam mengerjakan tugas maupun ketika ujian.

Bertitik tolak dari uraian di atas, maka penulis ingin mengetahui tipe kepribadian siswa *underachiever* dan implikasinya terhadap layanan bimbingan dan konseling. Dengan demikian judul penelitian ini yaitu: ***“Tipe Kepribadian Siswa Underachiever dan Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling.”***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Ada siswa *underachiever* yang menunda – nunda tugas.
2. Ada siswa *underachiever* yang mudah marah.
3. Ada siswa *underachiever* yang memilih-milih kelompok bermain yang sesuai.
4. Ada siswa *underachiever* yang khawatir tugas tidak lengkap dan sempurna.
5. Ada siswa *underachiever* yang tidak memiliki rasa percaya diri

6. Ada siswa *underachiever* yang tidak disiplin.
7. Ada siswa *underachiever* yang menyalin tugas orang lain ketika belajar maupun ujian.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah yang akan diteliti untuk penelitian ini mengenai tipe kepribadian:

1. Siswa *underachiever* ditinjau dari tipe kepribadian *coasting underachiever*
2. Siswa *underachiever* ditinjau dari tipe kepribadian *anxious underachiever*
3. Siswa *underachiever* ditinjau dari tipe kepribadian *defiant underachiever*
4. Siswa *underachiever* ditinjau dari tipe kepribadian *wheeler-dealer underachiever*
5. Siswa *underachiever* ditinjau dari tipe kepribadian *identity search underachiever*
6. Siswa *underachiever* ditinjau dari tipe kepribadian *sad or depressed underachiever*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah dalam penelitian ini, maka rumusan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tipe kepribadian siswa *underachiever* ditinjau dari tipe kepribadian *coasting underachiever*?
2. Bagaimana tipe kepribadian siswa *underachiever* ditinjau dari tipe kepribadian *anxious underachiever*?

3. Bagaimana tipe kepribadian siswa *underachiever* ditinjau dari tipe kepribadian *defiant underachiever*?
4. Bagaimana tipe kepribadian siswa *underachiever* ditinjau dari tipe kepribadian *wheeler-dealer underachiever*?
5. Bagaimana tipe kepribadian siswa *underachiever* ditinjau dari tipe kepribadian *identity search underachiever*?
6. Bagaimana tipe kepribadian siswa *underachiever* ditinjau dari tipe kepribadian *sad or depressed underachiever*?

E. Asumsi Penelitian

Adapun asumsi dalam penelitian ini yaitu:

1. Setiap siswa memiliki kepribadian yang berbeda – beda.
2. Setiap siswa *underachiever* memiliki kecenderungan tipe kepribadian *underachiever* yang berbeda-beda
3. Tidak semua siswa yang memiliki hasil belajar rendah tergolong pada siswa *underachiver*.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan :

1. Tipe kepribadian siswa *underachiever* ditinjau dari tipe kepribadian *coasting underachiever*.
2. Tipe kepribadian siswa *underachiever* ditinjau dari tipe kepribadian *anxious underachiever*.
3. Tipe kepribadian siswa *underachiever* ditinjau dari tipe kepribadian *defiant underachiever*.

4. Tipe kepribadian siswa *underachiever* ditinjau dari tipe kepribadian *wheeler-dealer underachiever*.
5. Tipe kepribadian siswa *underachiever* ditinjau dari tipe kepribadian *identity search underachiever*.
6. Tipe kepribadian siswa *underachiever* ditinjau dari tipe kepribadian *sad or depressed underachiever*.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan konsep tentang Tipe Kepribadian Siswa *Underachiever* dan Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru BK/ konselor, sebagai masukan dan informasi serta wawasan dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling pada bidang pribadi, sosial, belajar dan karir. Kemudian dapat digunakan sebagai upaya untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling terhadap siswa *underachiever*.
- b. Bagi siswa *underachiever*, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tipe kepribadian *underachiever* yang mereka miliki serta cara menanganinya.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai usaha menambah wawasan dan pengetahuan sebagai calon guru BK dalam memberikan layanan yang

tepat untuk menangani siswa yang memiliki tipe kepribadian *underachiever* yang berbeda-beda serta mampu memberikan kontribusi yang positif bagi penelitian selanjutnya.